

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM RANGKA MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA, NILAI-NILAI KEMANDIRIAN BIDANG EKONOMI, DAN BUDAYA DALAM BINGKAI PANCASILA DI DESA PASIR EURIH KECAMATAN TAMANSARI KABUPATEN BOGOR

**M. Hidayat Ginanjar¹, Rahman², Ade Kohar³, Intan Pratiwi⁴,
Nanda Fatma⁵, Muthia Isfah Ardillah⁶**

^{1,2 & 3}Dosen Jurusan Tarbiyah STAI Al-Hidayah

^{4, 5 & 6}Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Jurusan Tarbiyah STAI Al-Hidayah

m.hidayatginanjar@gmail.com

rahmantiro@gmail.com

ABSTRACT

Community Empowerment in the Context of Increasing Religious Awareness, Economic, and Cultural Independence Values in the Frame of Pancasila in Desa Pasireurih, Kecamatan Tamansari, Bogor. Desa Pasireurih has many features in guiding its residents. In the economic sector, the entrepreneurial aspect appears dominant with a large number of sandal and shoe craftsmen as well as handicrafts. In the religious sector, it has diversity and different characteristics but still embraces all members of society in creating a peaceful atmosphere. However, in the Al-Quran education, there is still a lack of social motivation to learn it more. In the socio-cultural sector, the people of Desa Pasireurih have low social strata. In the health sector, it has a fairly good level of health but still lacks attention to environmental cleanliness, especially in terms of household waste. Several empowerment programs for the people of Desa Pasireurih include (1) religious guidance, intensive studies, TPA management, and maintenance of religious facilities, (2) public health education, dental treatment services, thibbun nabawi, and blood pressure checks, (3) economic empowerment through entrepreneurship training and online business training, (4) strengthening culture through Muslim children's festival activities, (5) increasing social welfare through organizing mass circumcisions and food bazaars. The empowerment of the people of Desa Pasireurih has resulted in positive behaviour change among its beneficiaries, increased religious awareness in the community, economic independence, cultural wisdom, and improved health.

Keywords: *empowerment, religious awareness, independent, health improvement.*

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesadaran beragama, nilai-nilai kemandirian bidang ekonomi, dan budaya dalam bingkai Pancasila di Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Bogor. Desa Pasireurih memiliki banyak corak dalam membina warganya. Dibiidang ekonomi, aspek kewirausahaan nampak dominan dengan banyaknya pengrajin sandal dan sepatu serta kerajinan tangan. Dalam bidang keagamaan, memiliki keragaman dan karakteristik yang berbeda namun tetap merangkul semua warga masyarakat dalam menciptakan nuansa damai. Adapun pendidikan Al-Quran masih kurangnya motivasi dalam mempelajarinya. Dibiidang sosial budaya, warga Desa Pasireurih memiliki strata sosial masih rendah. Dibiidang kesehatan, memiliki tingkat kesehatan cukup baik, namun masih

kurang perhatian pada kebersihan lingkungan terutama dalam hal sampah rumah tangga. Beberapa program pemberdayaan pada masyarakat Desa Pasir Eurih antaralain: (1) pembinaan keagamaan, kajian intensif, pengelolaan TPA, dan pemeliharaan sarana ibadah, (2) penyuluhan kesehatan masyarakat, layanan pengobatan gigi, *thibbun nabawi* dan pemeriksaan tensi darah, (3) pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan kewirausahaan, dan pelatihan bisnis online, (4) penguatan budaya melalui kegiatan festival anak muslim, (5) peningkatan kesejahteraan sosial dilakukan melalui penyelenggaraan sunatan massal dan bazar sembako. Pemberdayaan masyarakat Desa Pasir Eurih telah melahirkan perubahan perilaku positif pada penerima manfaatnya, meningkatnya kesadaran beragama masyarakat, kemandirian bidang ekonomi, kearifan budaya, dan peningkatan kesehatan.

Kata kunci: *pemberdayaan, kesadaran beragama, mandiri, peningkatan kesehatan.*

PENDAHULUAN

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) data jumlah penduduk miskin di Indonesia terutama di masa pandemi Covid-19 pada Maret 2020 sebesar 26,42 juta orang, meningkat 1,63 juta orang terhadap September 2019 dan meningkat 1,28 juta orang terhadap Maret 2019. Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2019 sebesar 6,56 %, naik menjadi 7,38 % pada Maret 2020. Sementara persentase penduduk miskin di daerah perdesaan pada September 2019 sebesar 12,60 %, naik menjadi 12,82 % pada Maret 2020. Garis Kemiskinan pada Maret 2020 tercatat sebesar Rp454.652,-/ kapita/bulan dengan komposisi garis kemiskinan makanan sebesar rp335.793,- (73,86 %) dan garis kemiskinan bukan makanan sebesar Rp118.859, atau 26,14 % ([Data BPS, 13/1/2021](#)).

Menyikapi kondisi ekonomi bangsa Indonesia khususnya selama terjadinya pandemi Covid-19 tersebut, maka perlu adanya upaya strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Terkait dengan upaya meningkatkan kualitas SDM dan kesejahteraan masyarakat ini, secara mikro perlu adanya program-program pemberdayaan untuk membekali keterampilan atau keahlian tertentu sehingga mereka bisa survive di tengah arus globalisasi dan terlebih di masa pandemi covid.19 yang semakin menghimpit kehidupan masyarakat terutama kalangan menengah ke bawah terlebih di pedesaan karena sulitnya mencari mata pencaharian ditambah lagi dengan ketatnya regulasi yang mengatur interaksi sosial misalnya pemberlakuan kebijakan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) ata penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) dan bahkan lockdown di sejumlah daerah dengan maksud memutus tersebarnya virus covid-19 di tengah masyarakat. Kebijakan ini secara langsung menghambat kegiatan ekonomi masyarakat yang berdampak pada

rendahnya penghasilan sebagian besar penduduk dan bahkan menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat dalam skala nasional.

Sebagai upaya yang dapat dilakukan menyikapi permasalahan nasional diatas, Todaro berpendapat bahwa upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan sosial perlu ditempatkan dalam bingkai proses perubahan struktur (transformasi struktural) yang sedang berlangsung dalam masyarakat sebagai hasil dari pembangunan (Michael P. Todaro, 1992: 415).

Pemberdayaan masyarakat desa erat kaitannya dengan upaya penanggulangan masalah-masalah sosial, seperti; pengangguran, kemiskinan, dan kesenjangan sosial terlebih di masa pandemi Covid-19. Permasalahan ini merupakan masalah multidimensional, karenanya berbagai sudut pandang dapat digunakan untuk menelaah permasalahan tersebut untuk segera dicarikan solusi yang tepat dan langkah-langkah pemecahannya. Dari aspek normatif, penanggulangan kemiskinan dan keterbelakangan pendidikan masyarakat merupakan tujuan negara yang harus diwujudkan. Kemudian dari aspek teoritis, pengkajian terhadap faktor-faktor penyebab kemiskinan dan kesenjangan sosial tidak dapat dipisahkan dari paradigma pembangunan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia (SDM) Indonesia seutuhnya yang unggul dan kompetitif.

Menurut Mardikanto dan Poerwoko, pemberdayaan masyarakat adalah proses partisipatif yang memberi kepercayaan dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengkaji tantangan utama pembangunan mereka dan mengajukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mengatasi masalah tersebut (Totok Mardikanto & Poerwoko Soebiato, 2015: 61)

Berdasarkan hasil observasi, masyarakat Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari merupakan salah satu kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Bogor, dengan rata-rata mata pencaharian masyarakatnya sebagai komoditas pengrajin sepatu dan sandal (*home industri*). Industri kecil ini merupakan mata pencaharian utama masyarakat yang berkaitan dengan pendapatan. Para pengrajin sandal dan sepatu pada umumnya bekerja di rumah dengan jumlah tenaga kerja rata-rata 7-8 orang. Dalam menjalankan bisnis ini terdapat kendala yang dirasakan mereka, diantaranya; terbatasnya modal yang dimiliki pengrajin, penggunaan peralatan yang sederhana, ketatnya prosedur pemberian kredit (lembaga keuangan/bank) kepada pengrajin industri kecil untuk memperoleh bantuan dana investasi guna pengembangan bisnisnya.

Dilihat dari berbagai aspeknya, gambaran umum aktifitas ekonomi masyarakat Desa Pasir Eurih memiliki berbagai macam jenis pekerjaan, mulai dari petani, buruh, PNS, wiraswasta

hingga pekerja lepas menjadikan Desa Pasireurih memiliki banyak corak dalam membangun sebuah desa. Dalam bidang ekonomi, aspek kewirausahaan nampak dominan dengan banyaknya pengrajin sandal dan sepatu serta kerajinan tangan seperti gantungan kunci dan souvenir.

Dalam bidang pendidikan agama, warga Desa Pasir Euerih memiliki banyak corak dan keragaman. Beberapa pemangku keagamaan memiliki karakteristik yang berbeda-beda namun tetap dapat merangkul semua warga masyarakat dalam menciptakan nuansa damai. Adapun pendidikan Al-Quran masih kurang karena kurangnya motivasi bagi warga dalam mempelajari dan mendalami Al-Quran.

Dalam bidang sosial budaya, warga Desa Pasir Eurih memiliki tingkat sosial yang masih rendahnya tingkat pendidikan mayoritas warganya bahkan angka putus sekolah tercatat cukup banyak. Selain itu, masih sedikitnya kagiatan-kegiatan sosial kebudayaan di wilayah desa tersebut namun ada satu budaya yang terus dilestarikan oleh masyarakat Desa Pasir Eurih yaitu budaya sedakah seren taun atau sedekah bumi sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah atas karuniaNya dari hasil pertanian mereka.

Dalam bidang kesehatan, warga Desa Pasireurih memiliki tingkat kesadaran masyarakat akan kesehatan cukup baik, namun masih kurangnya perhatian warga dalam menertibkan/membuang sampah rumah tangga. Karenanya masih banyak aliran sungai yang didapati sebagai tempat pembuangan sampah.

Berdasarkan permasalahan diatas, STAI Al-Hidayah Bogor sebagai lembaga pendidikan tinggi adalah elemen yang tidak terpisahkan dalam masyarakat merasa terpenggil dan ikut bertanggung jawab menjalankan tugas pokok Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya adalah program pengabdian kepada masyarakat yang diimplementasikan melalui kegiatan kuliah kerja nyata (KKN Integratif). Tema dari kegiatan KKN Integratif yaitu, “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Beragama, Nilai-Nilai Kemandirian Bidang Ekonomi, dan Budaya Dalam Bingkai Pancasila di Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor”, hal mana dosen, mahasiswa, maupun masyarakat melakukan sinergitas dalam proses pembelajaran untuk dapat memperbaiki kehidupan masyarakat sekitarnya. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini ketiga elemen tadi dapat memahami kondisi sesungguhnya dalam masyarakat baik potensi, masalah, maupun cara masyarakat mengatasi permasalahan yang terjadi dalam kehidupannya.

Untuk dapat memahami kondisi masyarakat maka dilakukan perencanaan dan pemetaan sosial. Sebagaimana pendapat Memed Sueb, dkk yang menjelaskan bahwa dalam melakukan pemetaan sosial, masyarakat tidak hanya menjadi objek dalam pemetaan sosial, namun masyarakat dijadikan subjek dalam pengumpulan data.

Pemetaan sosial dilakukan TimPkM STAI Al-Hidayah bukan sekedar untuk mengumpulkan data dan mempelajari kehidupan masyarakat, namun juga sebagai media untuk dosen dan mahasiswa agar merasakan kehidupan masyarakat berdasarkan pengamatan maupun terlibat langsung dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan di masyarakat. Dalam hal ini dosen pembimbing dan mahasiswa akan terlibat langsung di dalam perencanaan dan pemetaan, kegiatan sosial, pengumpulan data, analisis data dan diskusi mengenai alternatif solusi permasalahan yang dihadapi suatu wilayah tertentu. (Ginjar, dkk, 2020).

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada hakikatnya merupakan perwujudan dari salah satu tugas tridharma perguruan tinggi, yaitu melaksanakan suatu pengabdian kepada masyarakat yang bersifat lintas disiplin (*interdisipliner*) dan merupakan komponen keilmuan, keahlian, dan seni sosialisasi secara aplikatif guna membantu kehidupan pada komunitas masyarakat. Dengan kegiatan PkM diharapkan para dosen dan mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi sesuai dengan konteks keilmuan masing-masing. Melalui PkM ini pula dosen dan mahasiswa dapat membantu merealisasikan program-program pemerintah dalam rangka melaksanakan percepatan program pembangunan (Ginjar, dkk, 2020: 87).

Sebagai wujud penerapan keilmuan yang dimiliki dalam memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat, TimPkM STAI Al-Hidayah yang terdiri dari dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan program pendampingan dan memberikan berbagai pelatihan dan kegiatan baik di bidang sosial ekonomi, budaya, pendidikan, kesehatan, dan sosial keagamaan.

Yang menjadi sasaran program kegiatan PkM STAI Al-Hidayah yaitu masyarakat di Desa Pasir Eurih, Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat yang terdiri antara lain: (1) Masyarakat umum khususnya kalangan kaum buruh, petani, karyawan swasta, pegawai negeri sipil, wirausahawan, anak-anak yatim, dan dhuafa, (2) Aparat pemerintah desa, dan (3) Para remaja, pemuda/pemudi sebagai generasi penerus masa depan yang dipusatkan di kantor Desa Pasie Eurih Kecamatan Tamnsari Kabupaten Bogor.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan PkM kolaboratif yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa STAI Al-Hidayah yaitu antara lain: (1) Terwujudnya peran aktif Civitas Akademika STAI Al Hidayah Bogor dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di tengah masyarakat, (2) Terbentuknya tatanan sosial yang lebih menghayati dan memahami permasalahan-permasalahan yang langsung dihadapi masyarakat khususnya di Desa Pasir Eurih Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, (3) Menanamkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat agar termotivasi untuk berperilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari, dan (4) Membantu Pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat, khususnya dalam bidang Pendidikan, keagamaan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.

Tujuan utama tulisan ini adalah untuk menggambarkan kondisi objektif masyarakat Desa Pasir Eurih dan sekaligus solusi yang dilakukan dalam pemberdayaan potensi masyarakat dalam upaya meningkatkan kesadaran beragama, nilai-nilai kemandirian bidang ekonomi, dan budaya dalam bingkai Pancasila. Kegiatan pengabdian ini dapat dimaknai sebagai suatu kekuatan sentral yang berpusat pada partisipasi warga, termasuk mahasiswa dan dosen yang telah berhasil menjadikan program pengabdian tersebut memberdayakan potensi keragaman masyarakat dalam meningkatkan kesadaran beragama, kemandirian bidang ekonomi, penguatan budaya lokal, dan peningkatan kualitas kehidupan sosial secara lebih baik. Peningkatan kualitas hidup masyarakat yang dikemas melalui pelaksanaan program PkM ini seyogyanya menjadi mitra dari pemerintah yang diwujudkan dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) oleh tim PkM STAI Al-Hidayah. Dengan demikian, peran serta Tim PkM yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan warga setempat diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan serta meningkatkan kualitas taraf hidup yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Sosialisasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor dilaksanakan dengan beberapa tahapan, antara lain:

Kegiatan PkM di Desa Pasir Eurih melibatkan banyak pihak, maka sosialisasi perlu dilakukan karena akan turut terlibat dalam kegiatan pendampingan, serta secara langsung Tim pelaksana PkM turut berperan dalam mensukseskan program PkM. Metode sosialisasi yang digunakan mengacu pada pendapat Eri Widiyanto, yaitu berupa; ceramah, diskusi, tanya jawab,

pemaparan materi, dan bimbingan teknis. Tanya jawab dan diskusi dengan objek sasaran PkM menjadikan kegiatan sosialisasi terselenggara sangat interaktif (Widianto et al., 2019).

Perancangan Program

Sebelum pelaksanaan kegiatan PkM terlebih dahulu, Tim PkM menyusun rencana kegiatan termasuk rencana anggaran biaya yang dibutuhkan untuk suksesnya kegiatan pengabdian. Hal ini sangatlah penting untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan berbagai program yang telah disepakati Tim PkM STAI Al-Hidayah.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang terintegrasi dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan meningkatkan kesadaran beragama, nilai-nilai kemandirian bidang ekonomi, dan budaya dalam bingkai Pancasila dengan sasaran kegiatan yaitu masyarakat Desa Pasir Eurih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan. Dalam hal ini Timpelaksana PkM mengacu pendapat Hilmiana, dkk, yaitu tahapan kegiatan antara lain: (1) mengidentifikasi kondisi demografi penduduk di Desa, (2) mengidentifikasi potensi yang dapat dikembangkan, (3) mengadakan diskusi, wawancara dan observasi, (4) melakukan analisis kebutuhan, (5) merancang materi pelatihan, (6) melaksanakan kegiatan pelatihan dan pengabdian, dan (7) melakukan evaluasi (Hilmiana, Desty Hapsari Kirana, 2020)

Kegiatan ini juga merupakan wujud kepedulian civitas akademika STAI Al-Hidayah Bogor terhadap lingkungan sekitar kampus. Adapun luaran kegiatan berupa peningkatan kreatifitas masyarakat Loji sebagai salah satu wilayah yang terletak di daerah pedesaan wilayah Kabupaten Bogor.

Selanjutnya, pendekatan yang digunakan dalam analisis pemberdayaan masyarakat yaitu dengan mengkaji keadaan masyarakat pedesaan secara partisipatif (*participatory rural appraisal*) atau PRA merupakan sekumpulan teknik dan alat yang mendorong masyarakat pedesaan untuk turut serta meningkatkan dan menganalisa pengetahuannya mengenai hidup dan kondisi mereka sendiri agar mereka dapat membuat rencana dan tindakan. Pendekatan lain dalam analisis pemberdayaan ekonomi masyarakat partisipatif yaitu metode-metode belajar secara partisipatif (*participatory learning methods*) atau PALM yang menekankan pada proses

pembelajaran partisipatif masyarakat pedesaan dalam menghadapi permasalahan dan tantangan (Nano Prawoto, 2012: 139).

Keseluruhan kegiatan PkM di Desa Pasir Eurih berdurasi selama 34 hari dilaksanakan mulai tanggal 7 Februari s.d 12 Maret 2019, diawali oleh survei awal untuk masukan data rancangan detail kegiatan. Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan bersifat persuasif edukatif yaitu dengan metode diskusi, ceramah, simulasi dan praktek melalui tahapan antara lain: (1) TimPkM melakukan survey lokasi pada bulan Januari 2019, (2) Persiapan teknis PkM yang dilaksanakan oleh Timpengabdian masyarakat untuk merencanakan kegiatan yang mencakup waktu, materi dan teknis pelaksanaan kegiatan, (3) Konfirmasi dengan pihak pemerintah Desa Pasir Eurih sebagai tempat pelaksanaan pengabdian, (4) Setelah diperoleh kepastian waktu dan tempat pelaksanaan, TimPkM dibantu oleh Mahasiswa peserta KKN mengundang masyarakat khususnya untuk menjadi peserta berbagai kegiatan pelatihan dengan target peserta yaitu warga Desa Pasir Eurih, (5) Pelaksanaan program PkM dibuka oleh Kepala Desa, Dosen pembimbing dan Ketua Pelaksana TimPkM serta dihadiri oleh masyarakat beserta seluruh anggota bertempat di kantor Desa Pasir Eurih. Adapun pelaksanaan kegiatannya dipusatkan di Masjid Sindang Raya, Jalan Sindang Raya, Desa Pasir Eurih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor.

PEMBAHASAN

Kondisi Objektif Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari

Secara geografis, Desa Pasir Eurih berada di Jalan Raya Ciapus Gg.Nurkim arah Sindang Raya berbatasan dengan Jalan Parakan Kecamatan Ciomas. Desa Pasir Eurih terdiri dari 14 RW dan 58 RT yang secara administrasi terletak di Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Adapun luas wilayah Desa Pasir Eurih luas 284.395 Ha dengan batas-batas sebagai wilayah antara lain: (1) bagian utara, berbatasan dengan Desa Parakan Kecamatan Ciomas, (2) Selatan, berbatasan dengan Desa Tamansari, (3) Barat, berbatasan dengan Desa Sukaresmi dan, (4) Timur, berbatasan dengan Desa Sirnagalih. Kantor Desa Pasir Eurih berjarak kurang lebih empat kilo meter dari pusat pemerintahan Kecamatan Tamansari, 55 km dari pemerintahan Kota Bogor dan 164 KM dari Ibu Kota Provinsi Jawa Barat.

Desa Pasir Eurih memiliki 3.545 kepala keluarga dengan jumlah warganya 13.397 jiwa dengan berbagai macam jenis pekerjaan, mulai dari petani, buruh, PNS, wiraswasta hingga pekerja lepas menjadikan Desa Pasireurih memiliki banyak corak dalam membangun sebuah

desa. Dalam bidang ekonomi, aspek kewirausahaan nampak dominan dengan banyaknya pengrajin sandal dan sepatu serta kerajinan tangan seperti gantungan kunci dan souvenir.

Secara ekonomi, mata pencaharian penduduk Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari komoditas sebagai pengrajin sepatu dan sandal, bertani, berternak, berdagang dan sebagian kecil pegawai negeri dan pegawai swasta. Penduduk asli mayoritas etnis Sunda dan sebagian kecil Jawa dan ada juga Etnis China. Berdasarkan klasifikasi agama penduduk Desa Pasir Eurih 99,7% beragama Islam, dan 03% beragama Katolik, Protestan, dan lainnya.

Berdasarkan kondisi sosialnya, penduduk Desa Pasir Eurih berdasarkan data terakhir hasil sensus penduduk tahun 2019 sebanyak kurang lebih 11.688 Jiwa, terdiri 6.099 laki-laki (49,05%) dan 5589 wanita (51,95%). Dari jumlah 13.061 jiwa warga Desa Pasir Eurih, tercatat keluarga miskin sosial sebanyak 1300 orang, keluarga yang memiliki rumah tidak layak huni sebanyak 3200 orang, jumlah pencari kerja yang ditempatkan 999 dan sisa pencari kerja tercatat 500 orang. Sedangkan jumlah aparatur pemerintah di Desa Pasir Eurih dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1.1 Jumlah Aparatur Pemerintah dan Anggota Kelembagaan Di Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Tahun 2019

No	Jenis Layanan	Jumlah	Ket
1	Kepala Desa	1	Aktif
2	Sekretaris Desa	1	Aktif
3	Bendahara Desa	1	Aktif
4	Operator	1	Aktif
5	Kepala Urusan	1	Aktif
6	BPD	11	Aktif
7	LPMD	3	Aktif
8	TP PKK	4	Aktif
9	Kepala Dusun	4	Aktif
10	Ketua RW	14	Aktif
11	Ketua RT	57	Aktif

Data Desa Pasir Eurih, 10/02/2019.

Adapun jumlah sarana dan prasarana pendidikan di Desa Pasir Eurih terdiri dari jenjang TK s.d SLTA, baik formal maupun non formal. Jumlah sarana pendidikan di Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1.2 Data Lembaga Pendidikan
Di Desa Pasir Eurih Tahun 2019

No	Nama Sekolah	Jenjang	Status	Lokasi	Jumlah Pst didik
1	TK Al-Adiyat	TK	Swasta	RT. 02/04	113
2	TK Wijaya Kusuma	TK	Swasta	RT. 04/04	14
3	PAUD GAHARU	PAUD	Swasta	RT. 02/11	33
4	SDN Pasir Eurih 02	SD	Negeri	RT. 04/04	524
5	SDN Pasir Eurih 05	SD	Negeri	RT. 01/02	120
6	SDN Pasir Eurih 06	SD	Negeri	RT. 04/10	147
7	Pesantren Babussalam	SMP	Swasta	RT. 02/05	35

Sumber : Data Desa Pasir Eurih, 10/12/2019.

Realisasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Pasir Eurih

a. Pembinaan Keagamaan

Kegiatan ini diikuti oleh warga Desa Pasir Eurih mayoritas ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan yang diselenggarakan berupa berupa halaqoh atau kajian intensif sekali dalam sepekan. Materi kajian keagamaan yang disampaikan mengenai ilmu fikih kewanitaan, dan parenting nabawi. Kajian ini diampu oleh Tim PkM STAI Al-Hidayah dan melibatkan tokoh agama warga setempat sesuai dengan kompetensi dan bidang keilmuannya. Kajian Islam intensif diselenggarakan dengan maksud dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan juga

kecakapan. Sebagaimana pendapat Andi Anirah yang mengatakan bahwa Pembinaan adalah suatu usaha atau kegiatan yang di lakukan untuk meningkatkan apa yang sudah ada kepada yang lebih baik (sempurna) baik dengan melalui pemeliharaan dan bimbingan terhadap apa yang sudah ada (yang sudah dimiliki), serta mendapatkan hal yang belum dimilikinya yaitu pengetahuan dan kecakapan (Andi Anirah, 2018: 110).

Hasil kegiatan dan dampak program ini sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah:

Tabel 3.1.3. Deskripsi Kajian Islam Intensif

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsultasi dengan tokoh agama, dan tokoh masyarakat; ▪ Musyawarah internal TimPkM; ▪ Menyusun perencanaan kegiatan program kajian; ▪ Menyiapkan narasumber ahli (ustadzah); ▪ Sosialisasi program kepada masyarakat/ibu-ibu pengajian di Desa Pasir Eurih. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ikut berpartisipasi dalam program dakwah di masyarakat; ▪ Tersebarkannya ilmu agama terkait pentingnya pemahaman dan pengamalan dinul Islam; ▪ Terselenggaranya kajian keislaman di masyarakat pedesaan; ▪ TimPkM dapat bersilaturahmi dan berbagi ilmu. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertambahnya wawasan keilmuan pada masyarakat sasaran program PkM; ▪ Masyarakat umum menjadi faham mengenai dinul Islam dapat dipraktikkan dalam kehidupan kesehariannya; ▪ Membantu tokoh agama setempat dalam memberi pencerahan terkait masalah agama untuk diamalkan secara nyata.

b. Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Sasaran kegiatan pada pengelolaan pembelajaran TPA yaitu anak-anak di Desa Pasireurih yang berusia antara 5-10 tahun. Kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Baca Tulis Al-Quran (BTQ), menumbuhkan kecintaan anak-anak kepada Al-Quran melalui kisah-kisah luar biasa dalam Al-Quran dan Siroh yang disampaikan secara menarik dengan metode berkisah maupun menampilkan film pendek. Kegiatan ini diselenggarakan dua kali dalam sepekan dengan pengajar para peserta dari Tim PkM STAI Al-Hidayah secara bergiliran. Tujuan dari penyelenggaraan TPA adalah menanamkan nilai-nilai Qurani pada anak usia Pendidikan dasar. Sebagaimana dikemukakan oleh Ajhuri, bahwa Keberadaan pendidikan al-Quran membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan

menanamkan nilai-nilai al-Quran sejak usia dini. anak diharapkan tidak hanya cerdas secara intelektual dan emosional tetapi juga cerdas rohani yang mulai dibangun sejak dini (Kayyis Fithri Ajhuri & Moch.Saichu, 2018, 178). Untuk itu, pemberian pembelajaran al Qur'an sejak dini menjadi perkara urgen guna melandasi kehidupan mereka. Dalam proses pembelajaran al Qur'an juga perlu dampingi seorang guru yang juga benar-benar mengerti dan paham akan metode pembelajaran al Qur'an agar dapat diterima oleh peserta didik dengan baik (Nurulli Fathurrahmah, dkk, 2020: 65).

Adapun tujuan pelaksanaan program pembinaan anak TPA di Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari adalah ikut berpartisipasi dalam menyiapkan generasi Qurani yang cinta Al-Qur'an dengan mengenalkan mereka pada sejarah para Nabi tentang keteladanannya yang mulia, adab dan akhlak yang mulia. Adapun materi yang diajarkan kepada anak-anak TPA, antara lain: (1). Mengenalkan Tauhid yang benar tentang ALLAH SWT, (2). Mempelajari Siroh Nabawi, (3) Menghafal hadits, (4) Mempelajari adab dan akhlak, dan (5). Mengenalkan sejarah hidup para Nabi dan Rasul.

Hasil kegiatan dan dampak program ini sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah:

Tabel 3.1.4. Deskripsi Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsultasi dengan aparat desa dan pengelola TPA; ▪ Musyawarah internal Tim PkM; ▪ Menyusun perencanaan kegiatan; ▪ Menyiapkan biaya operasional kegiatan; ▪ Menyiapkan SDM pendidik; ▪ Sosialisasi program kepada masyarakat sasaran program di Desa Pasir Eurih. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ikut berpartisipasi dalam pengelolaan dan pengajaran Alquran dalam upaya meningkatkan kualitas baca tulis Alquran pada anak-anak usia dini dan usia sekolah dasar; ▪ Meningkatkan kualitas Pendidikan usia anak terhadap pembelajaran Alquran; ▪ Terselenggaranya kegiatan belajar mengajar secara sistemik dan terorganisir; ▪ Terbantunya para pengelola TPA dalam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertambahnya kemampuan anak-anak dalam mempelajari baca tulis Alquran pada masyarakat desa sasaran kegiatan PkM; ▪ Meningkatnya kualitas Pendidikan alquran di kalangan anak-anak usia dini dan usia sekolah dasar; ▪ Meningkatnya semangat orang tua di pedesaan dalam menyekolahkan anaknya ke TPA; kesehariannya; ▪ Meningkatnya semangat para pendidik TPA dalam kegiatan pengajaran

	pelaksanaan proses belajar mengajar Alquran.	Alquran terhadap anak-anak usia dini dan usia sekolah dasar di desa Pasir Eurih.
--	--	--

c. Sunatan Masal

Sebagai upaya memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari, Tim PkM STAI Al-Hidayah bekerjasama dengan tenaga medis dalam menyelenggarakan kegiatan (khitan) sunatan masal yang diperuntukkan warga setempat. Peserta khitan rata-rata anak berusia antara 2-10 tahun yang berdomisili di wilayah Kecamatan Tamansari semuanya berjumlah 20 orang. Dalam perspektif ajaran Islam, sunat bagi laki-laki menjadi salah satu syarat sahnya ibadah seseorang. Seperti dikatakan Sarifudin, bahwa melalui khitan, seorang anak sejak dini diajarkan mengenai pentingnya kesehatan dan kebersihan badan, terutama alat kelaminnya. Bagi laki-laki, khitan berfungsi untuk mempermudah dan mempercepat proses pembersihan fisik sebagai salah satu syarat sahnya ibadah (Sarifudin, 2020: 50).

Kegiatan sunatan masal diselenggarakan pada tanggal 10 Maret 2019 dimulai pukul 07.00 hingga pukul 11.30 Wib bertempat di halaman Masjid Sindang Raya RT.02 RW 04 mengingat lokasi masjid Jami ini cukup strategis bersebelahan dengan kantor Desa Pasir Eurih. Pada kegiatan ini sekaligus dimeriahkan dengan kegiatan pembagian paket sembako dari Tim PkM bekerjasama dengan Yayasan Islam Al-Huda sebanyak 200 paket. Adapun hasil kegiatan dan dampak program kegiatan sunatan masal sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah:

Tabel 3.1.4. Deskripsi Kegiatan Sunatan Masal

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsultasi dengan pemerintahan desa dan tokoh masyarakat; ▪ Musyawarah internal TimPkm; ▪ Menyusun perencanaan kegiatan: 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terbantunya orang tua dan masyarakat terkait pelaksanaan syariat khitan bagi anak laki-laki; ▪ Semakin banyaknya anggota masyarakat terbantu secara moral dan material; 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Orang tua kalangan ekonomi menengah bawah yang anaknya sudah memenuhi syarat untuk dilaksanakan sunat merasa terbantu dengan adanya kegiatan sunatan masal yang

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan Kerjasama dengan pihak ketiga yaitu TimMedis; ▪ Sosialisasi program kepada masyarakat desa Pasir Eurih. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah anak yang dikhitan semakin bertambah dan berimplikasi pada meningkatnya kesehatan anak-anak di masyarakat; ▪ Anak-anak yang sudah dikhitan lebih sempurna identitas keislamannya karena telah melaksanakan salah satu sunnah Rasul; ▪ Secara jasmani, kesehatan anak-anak khususnya peserta sunat semakin meningkat. 	<ul style="list-style-type: none"> diselenggarakan TimPkM STAI Al-Hidayah; ▪ Dengan dilaksanakannya sunat kepada para peserta khitan, maka Kesehatan mereka semakin meningkat dan terhindar dari penyakit yang membahayakan, seperti; kanker prostat, infeksi ginjal dan kandung kemih, dan tersucikan dirinya dari kotoran/najis; ▪ Masyarakat/penduduk khususnya kalangan keluarga yang kurang mampu merasa terbantu dengan adanya layanan kesehatan berupa program sunatan masal yang diselenggarakan oleh TimPkM STAI Al-Hidayah di Desa Pasir Eurih;
--	---	--

d. Pengobatan Thibbun Nabawi

Pengobatan thibbun Nabawi dengan metode bekam dilaksanakan tanggal 24 Februari 2019 dimulai pukul 07.30 s.d 14.30 Wib bertempat di area Masjid Sindang Raya RT.02 RW 04. Kegiatan pengobatan ini diselenggarakan atas Kerjasama TimPkM STAI Al-Hidayah dengan Asosiasi Relawan Hizamah Kota Bogor. Kegiatan diikuti oleh warga Desa Pasir Eurih dengan rata-rata tingkat usia di atas 40-65 tahun. Terapi bekam adalah salah satu cara pengobatan yang diajarkan Nabi Muhammad. Terapi bekam sangat bermanfaat untuk kesehatan manusia yang dapat dilakukan secara praktis, ekonomis, dan mudah dilaksanakan. Namun, cara pengobatan sistem ini mesti dilakukan oleh terapis yang benar-benar ahli dan berpengalaman. Dalam arti, pengobatan dengan cara bekam sebaiknya ditangani oleh praktisi hijamah yang sudah tersertifikasi.

Masyarakat Desa Pasir Eurih yang menjadi pasien pengobatan bekam pada umumnya adalah warga yang berprofesi sebagai buruh, petani, wirausahawan, dan guru. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini, antara lain; bekam (hijamah) sebanyak 30

orang, cek tensi darah sebanyak 120 orang, dan ruqyah sebanyak 30 orang. Berbagai alternatif pengobatan memang sangatlah penting dalam menjaga kesehatan setiap seseorang. Selain itu, kesehatan seseorang juga dipengaruhi oleh perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Menurut Rosidin, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran sendiri sehingga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan. Perilaku kesehatan ini dianggap penting karena menjadi penyebab masalah kesehatan (Udin Rosidin, 2018). Sementara itu, Isnayati mengatakan, bahwa Permasalahan kesehatan tidak lepas dari dari perilaku kehidupan sehari-hari, usaha meningkatkan kesehatan masyarakat menjadi hal yang sangat penting. Salah satu usaha untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat memberikan pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk menerapkan perilaku pola hidup bersih yang dimulai dari tingkat keluarga atau rumah tangga, dan masyarakat (Isnayati, dkk, 2020: 278). Senada dengan pendapat ini, Prasetya juga menyatakan pendapatnya, bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang stinggi tingginya (Eska Perdana Prasetya, dkk, 2018: 19).

Adapun hasil kegiatan dan dampak program ini sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah:

Tabel 3.1.5. Deskripsi Program Pengobatan Thibbun Nabawi

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none"> ▪ TimPkM STAI Al-Hidayah berkonsultasi dengan LPM Desa Pasir Eurih, tokoh masyarakat, dan pengurus Masjid Sindang Raya. ▪ Musyawarah internal TimPkM; ▪ Melakukan pendataan di sekitar lingkungan Desa Pasir Eurih; ▪ Menyusun perencanaan dan program kegiatan: ▪ Menjalinkan kerjasama dengan pihak ketiga yaitu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terselenggaranya layanan pengobatan secara gratis untuk masyarakat yang membutuhkan; ▪ Tersebaranya pengetahuan khususnya mengenai terapi/ pengobatan cara Nabi, yaitu hizamah(bekam); ▪ Warga setempat merasakan manfaat adanya pengobatan thibbun nabi, bekam dalam upaya menjaga 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Masyarakat setempat merasakan manfaat layanan kesehatan secara cuma-cuma yang diselenggarakan oleh TimPkM STAI Al-Hidayah Bogor; ▪ Masyarakat mengenal sistem pengobatan Islami yang praktis dan efektif dalam memelihara Kesehatan jasmani; ▪ Dengan adanya kesehatan berupa pengobatan thibbun Nabawi, masyarakat setempat

<p>TimMedis RS Islam Kota Bogor.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosialisasi program seputar manfaat pengobatan thibbun Nabi, bekam. 	<p>kesehatan jasmani dan ruhani;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terfasilitasinya masyarakat dalam layanan kesehatan secara gratis; ▪ Meningkatnya kesehatan masyarakat/warga setempat dengan adanya layanan kesehatan secara praktis, efektif dan efisien. 	<p>merasa terbantu karena layanan pengobatan tersebut tidak perlu mengeluarkan sejumlah biaya;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Terfasilitasinya masyarakat yang memiliki keluhan kesehatan dengan layanan pengobatan tradisional thibbun nabi. ▪ Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan tanpa beban mengeluarkan biaya.
--	--	---

e. Pelatihan Kewirausahaan

Kegiatan pelatihan kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan potensi bisnis yang dijalankan oleh wirausahawan warga setempat. Mereka pada umumnya adalah komoditas pengrajin sepatu dan sandal serta pebisnis kerajinan tangan. Pelatihan ini dibatasi untuk 50 peserta yang rata-rata sudah memiliki produk rumahan yang dijual namun belum dipasarkan secara luas. Dalam kegiatan pelatihan ini, peserta ini diberikan bekal ilmu oleh trainer dan bimbingan praktik langsung dalam memasarkan produknya tentang kiat bisnis dengan sistem online sebagai upaya mengembangkan wira usaha dan menjalin kemitraan bisnis secara luas. Artinya, kegiatan pelatihan kewirausahaan dimaksudkan sebagai upaya memadukan informasi yang memadukan informasi, ide, gagasan dan pengetahuan untuk terwujudnya ekonomi kreatif pada masyarakat. Sebagaimana pendapat Arjana, bahwa ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas yang mengandalkan ide, gagsan, dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi (Gusti Bagus Arjana, 2016: 277).

Peserta kegiatan pelatihan ini adalah para pengusaha mikro dan pengrajin sepatu, sandal, dan produk makanan tradisional khas pasir Eurih. Antusias peserta pelatihan kewirausahaan sebagaimana terlihat dalam gambar dibawah ini:

Penyelenggaraan kegiatan pelatihan kewirausahaan yang diinisiasi dan dilaksanakan oleh Tim PkM STAI Al-Hidayah Bogor dinilai tepat sebagai salah satu

upaya memfasilitasi masyarakat pelaku bisnis dalam mengembangkan sektor usaha yang dijalankan. Hal ini sebagaimana pendapat Luthfiya yang menjelaskan bahwa, "Pemberdayaan ekonomi rakyat, tidak cukup hanya dengan peningkatan produktivitas, memberikan kesempatan berusaha yang sama, dan hanya memberikan suntikan modal sebagai stimulan, tetapi harus dijamin adanya kerjasama dan kemitraan yang erat antara yang telah maju dengan yang masih lemah dan belum berkembang". (Luthfiya Fathi Pusposari, dkk, 2015: 45).

f. Kegiatan Bazar Sembako

Dalam rangka mewujudkan kepedulian sosial, TimPkM STAI Al-Hidayah menyelenggarakan kegiatan bazar sembako yang diperuntukan khususnya untuk masyarakat kelas menengah bawah di lingkungan Desa Pasireurih. Kegiatan ini menjadi fasilitator bagi para pedagang bisnis rumahan yang bersepakat menjual sembakonya dengan harga yang sangat murah, mengingat kegiatan bazar ini diadakan untuk memberikan bantuan sosial ekonomi kepada warga yang sangat membutuhkan dengan beberapa jenis bahan pokok yaitu antara lain; beras, minyak, gula, tepung, susu, makanan siap saji, dan lainnya. Kegiatan Bazar dan pembagian paket sembako diselenggarakan pada hari Ahad tanggal 10 Maret 2019 bertempat di halaman Masjid Sindang Raya Desa Pasir Eurih diikuti sebanyak 170 peserta penerima manfaat, terdiri dari 20 Anak Yatim, 75 Janda, dan 75 Jompo.

Penyelenggaraan kegiatan Bazar dan pembagian paket Sembako kepada warga yang membutuhkan dipandang sangat efektif dan tepat sebagai bentuk partisipasi Tim PkM STAI Al-Hidayah kepada sasaran program agar dapat meningkatkan taraf hidupnya. Sebagaimana pendapat Kesi Widjayanti yang mengatakan, "Sasaran utama pemberdayaan masyarakat adalah mereka yang lemah dan tidak memiliki daya, kekuatan atau kemampuan mengakses sumberdaya produktif atau masyarakat yang terpinggirkan dalam pembangunan. Tujuan akhir dari proses pemberdayaan masyarakat adalah untuk memandirikan warga masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan mengoptimalkan sumberdaya yang dimilikinya (Kesi Widjajanti, 2011: 16).

Adapun hasil kegiatan dan dampak program kegiatan bazar dan pembagian paket sembako sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah:

Tabel 3.1.6. Deskripsi Program Bazar Sembako

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsultasi dengan aparat desa dan tokoh masyarakat; ▪ Musyawarah internal TimPkM STAI Al-Hidayah; ▪ Menyusun perencanaan kegiatan; ▪ Melakukan Kerjasama dengan pihak ketiga yaitu sponsorshif; ▪ Sosialisasi program kepada masyarakat; ▪ Melakukan seleksi sesuai kualifikasi yang ditetapkan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terselenggarakannya kegiatan bazar sembako dan kegiatan santunan untuk sejumlah warga sebagai bentuk kepedulian sosial TimPkM terutama kepada kalangan warga kurang mampu, antarlain; anak yatim, janda jompo, dan warga katogori dhuafa atau warga yang membutuhkan; ▪ Terfasilitasnya warga setempat mendapatkan bantuan sosial yang menjadi haknya; ▪ TimPkM ikut berpartisipasi dalam membantu tugas dan tanggungjawab pemerintah setempat untuk meringankan beban hidup masyarakat yang terus meningkat terutama kalangan kelas ekonomi menengah ke bawah; ▪ Terjadinya Kerjasama yang baik antara Timpelaksana program Pengabdian kepada masyarakat (PkM) STAI Al-Hidayah dengan aparat desa dan warga dalam mensukseskan kegiatan bazar sembako dan pembagian bantuan bahan pokok bagi warga yang membutuhkan meskipun dalam jumlah yang terbatas. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Masyarakat sangat antusias dan merasakan manfaat dengan terselenggaranya kegiatan Bazar dan pembagian paket sembako yang disalurkan oleh TimPkM STAI Al-Hidayah meskipun dalam jumlah yang terbatas, karena diutamakan bagi warga yang kurang mampu; ▪ Meningkatnya kesejahteraan hidup warga setempat khususnya yang berdomisili di desa Pasir Eurih; ▪ Pemerintah desa setempat merasa terbantu dengan diselenggarakannya kegiatan bazar dan pemberian paket sembako karena ikut serta dalam meringankan/mencukupi kebutuhan ekonomi masyarakat setempat terutama warga yang kurang mampu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu 35 hari dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Pertama, pembinaan keagamaan kepada warga Desa Pasir Eurih yang telah dilakukan antaralain; menyelenggarakan kajian Islam intensif setiap pekan bertempat di lingkungan RW 4. Masuk dalam kegiatan pembinaan keagamaan ini yaitu kegiatan pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan pemeliharaan sarana ibadah di wilayah RW 02.

Kedua, penyuluhan kesehatan kepada masyarakat yang telah dilaksanakan TimPkM dalam bentuk layanan pengobatan *thibbun Nabawi*, sunatan masal diikuti oleh 20 anak peserta khitan, pengobatan gigi sebanyak 30, dan pemeriksaan tensi darah yang dipusatkan Masjid Sindang Raya RT.002 Rw 004 Desa Pasir Eurih sebanyak 80 orang.

Ketiga, pemberdayaan ekonomi melalui penyelenggaraan kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pelatihan manajemen pemasaran dengan sistem online dapat menambah wawasan dan keterampilan pelaku bisnis rumahan (home industri) dalam mengembangkan sektor usaha masyarakat setempat.

Keempat, penguatan budaya melalui penyelenggaraan kegiatan festival anak muslim yang diikuti oleh 128 peserta lomba, anak-anak tingkat SD se-wilayah Desa Pasir Eurih Kecamatan Tamansari.

Kelima, peningkatan kesejahteraan sosial dilakukan melalui penyelenggaraan sunatan massal dan kegiatan bazar sembako murah yang diperuntukan bagi warga yang membutuhkan terutama kalangan kelas ekonomi menengah-bawah atau dhuafa.

Pemberdayaan masyarakat Desa Pasir Eurih telah melahirkan perubahan perilaku positif pada penerima manfaatnya, meningkatnya kesadaran beragama masyarakat, kemandirian bidang ekonomi, kearifan budaya, dan peningkatan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajhuri, Kayyis Fithri & Saichu, Moch. (2018). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran(TPQ) melalui Penguatan SDMDi Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo. Jurnal Qalamuna, Vol.10, No.2.
- Arjana, Gusti Bagus. (2016). Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Jakarta: Rajawali Press.

- Anirah, Andi. (2018). Pola Pembinaan Keagamaan Peserta Didik Melalui Program Palu Kana Mapande (PKM) Di Kota Palu. *Jurnal Paedagogia*, Vol.7, No.1.
- Fathurrahmah, Nurulli, dkk. (2020). Pendampingan Standarisasi Guru Taman Pendidikan Al-Qur`an Melalui Pelatihan Metode Tilawati Berbasis Aset. *JANAKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, STAI Darussalam Nganjuk, Vol.2, No.2. Mei 2020.
- Ginanjar, M.Hidayat, dkk. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan dan Kesehatan Melalui Program Pendidikan Berbasis Masjid Di Desa Pasir EurihKecamatan Bogor Barat Kota Bogor. *Khidmatul Ummat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Hilmiana, Desty Hapsari Kirana, dan C. R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Taraf Kehidupan Melalui Inovasi Produk Bebas Bahan Kimia Berbahaya Di Desa Pamulihan Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjajaran. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 50–53.
- Isnayati. (2020). Upaya Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Desa Tanjung Mekar Melalui Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Rumah Tangga. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, Vol.3, No.2.
- Luthfiya Fathi, Pusposari, dkk. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Berorientasi Kemandirian (Studi Pada Masyarakat Pesisir Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang). *Jurnal PIPS*, 2(1).
- Mardikanto, Totok & Sobiato, Poerwoko. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Persepektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Memed Sueb, Euis Nurhayati, I. Y. (2019). Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemaksimalan Hasil Produksi Rumah Tangga di Wilayah Jatinangor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Padjajaran*, 3(5), 121–122.
- Prasetya, Eska Perdana, Dkk. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Tentang Kesehatan, Pendidikan Dan Kreatifitas. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1).
- Prawoto, Nano. (2012). Model Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kemandirian Untuk Mewujudkan Ketahanan Ekonomi dan Ketahanan Pangan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 8(2).
- Sarifudin, dkk. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Perkotaan Di Masa Pandemi Covid 19 Dalam Meningkatkan Kesejahteraan, Kesehatan Dan Pendidikan Melalui Program Ecomasjid Di Kelurahan MargajayaKecamatan Bogor Barat Kota Bogor. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Udin Rosidin, I. S. (2018). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sheat (PHBS) Tatanan Rumah tangga di RW 14 Desa JayaRaga Tarogong Kidul Kabupaten Garut. *Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 68–74.
- Widianto, E., Santoso, D. B., Kardiman, K., & Nugraha, A. E. (2019). Pemberdayaan Masyarakat tentang Pemanfaatan Tanaman Saga (*Abrus Precatorius L*) di Desa Tanahbaru Pakisjaya Karawang. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 63–69. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.2294>.

Widjajanti, Kesi. (2011). Model Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1).